

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perspektif, frame, dan prototipe warganet TikTok dalam memuji perempuan. Objek penelitian ini berupa ekspresi kebahasaan yang merupakan pujian terhadap kecantikan seorang perempuan. Penelitian ini dalam lingkup linguistik kognitif. Data diperoleh dengan mengumpulkan komentar warganet melalui aplikasi TikTok yang mengandung pujian terhadap kecantikan perempuan. Komentar diambil dari 5 akun berbeda yang mengunggah video dengan kriteria (1) video menampilkan seorang perempuan; (2) video ditonton mencapai 100.000 penayangan; dan (3) banyak komentar warganet yang memuji kecantikan perempuan dalam video tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan teknik menyalin. Diperoleh data valid sebanyak 116 data, 48 data representasi penutur perempuan dan 68 data representasi penutur laki-laki. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan perspektif, frame, dan prototipe dalam memuji kecantikan perempuan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perspektif perempuan dalam memuji kecantikan perempuan terbagi dalam 8 argumen, yaitu argumen inferioritas, argumen ketertarikan sesama perempuan, argumen *positive vibes*, argumen ketenangan, argumen keunikan gaya bicara, argumen ekspresi dan emosi yang dapat dirasakan, argumen orang yang menyenangkan, dan argumen *easygoing*. Sementara perspektif laki-laki dalam memuji kecantikan perempuan terbagi dalam 10 argumen, yaitu argumen cantik sempurna, argumen mirip selebritas dunia, argumen kebahagiaan untuk pasangan, argumen ketenangan, argumen ketidakseringan dijumpai, argumen perempuan manis, argumen kesesuaian kriteria menjadi pasangan, argumen awet muda, argumen aura menyenangkan, dan argumen pakaian sesuai syariat.

Selain perspektif, frame yang melatarbelakangi pikiran keduanya juga berbeda. Frame pujian kecantikan menurut perempuan dan laki-laki terdapat empat frame yang sama, yaitu frame fisik, frame karakter, frame pengaruh yang diberikan, dan frame gaya bicara. Sementara terdapat enam frame lainnya yang melatarbelakangi pikiran laki-laki, tetapi tidak dijumpai dalam pikiran perempuan, yaitu frame kualitas diri, frame dimiripkan, frame gaya berpenampilan, frame usia, frame suku, dan frame sempurna.

Kemudian prototipe pujian kecantikan menurut perempuan adalah pengaruh yang diberikan, sedangkan prototipe pujian kecantikan menurut laki-laki adalah karakter. Hal ini terjadi karena perempuan cenderung melihat perempuan lain sebagai teman ngobrol sehingga perempuan yang memberikan pengaruh berupa energi positif dianggap lebih menarik dan menyenangkan untuk diajak bergaul. Sementara itu, laki-laki cenderung memosisikan dirinya sebagai seorang lawan jenis yang sedang mencari jodoh sehingga pujian-pujiannya lebih mengutamakan perempuan yang memiliki karakter yang sesuai dengan kriteria dirinya.

**Kata Kunci:** perspektif, frame, prototipe, pujian kecantikan, perempuan, dan laki-laki

## ABSTRACT

This research was conducted to analyze the perspectives, frames and prototypes of TikTok netizens in praising women. The object of this research is a linguistic expression which is a compliment to a woman's beauty. This research is within the scope of cognitive linguistics. Data was obtained by collecting comments from netizens via the TikTok application which contained praise for women's beauty. Comments were taken from 5 different accounts that uploaded videos with the criteria (1) the video featured a woman; (2) the video viewed reaches 100,000 views; and (3) many comments from netizens praised the beauty of the women in the video. The data obtained in this research used the observation method with copying techniques. There were 116 valid data, 48 data representing female speakers and 68 data representing male speakers. The purpose of this study is to find out the differences in perspectives, frames, and prototypes in praising women's beauty.

Based on the analysis that has been carried out, women's perspectives in praising women's beauty are divided into 8 arguments, namely the inferiority argument, the argument of attraction to fellow women, the argument of positive vibes, the argument of calmness, the argument of the uniqueness of speech style, the argument of expressions and emotions that can be felt, the argument of pleasant people, and the argument of easygoing. Meanwhile, the male perspective in praising women's beauty is divided into 10 arguments, namely the argument of perfect beauty, the argument of resembling world celebrities, the argument of happiness for couples, the argument of serenity, the argument of irregularity is encountered, the argument of sweet women, the argument of the suitability of the criteria for being a couple, the argument of youthfulness, the argument of a pleasant aura, and the argument of clothing according to sharia.

Apart from perspective, the frame behind their thoughts is also different. According to women and men, there are four frames for beauty praise, namely the physical frame, the character frame, the influence frame and the speaking style frame. Meanwhile, there are six other frames that are in the background of men's minds, but are not found in women's minds, namely the self-quality frame, the similar frame, the appearance style frame, the age frame, the ethnic frame, and the perfect frame.

Then the prototype for beauty praise according to women is the influence given, while the prototype for beauty praise according to men is character. This happens because women tend to see other women as friends to chat with, so women who provide an influence in the form of positive energy are considered more attractive and fun to hang out with. Meanwhile, men tend to position themselves as someone of the opposite sex who is looking for a mate so that their compliments prioritize women who have characters that match their criteria.

**Keywords: perspective, frame, prototype, beauty praise, women, and men**